

**KEWIRAUSAHAAN PADA PERAJIN KAYU JATI GELONDONGAN
'PAYU ANTIQUE & PRIMITIVE ART' DI WATES KULONPROGO
DENGAN MENITIKBERATKAN PADA DESAIN,
PRODUKSI, DAN PEMASARAN**



SKRIPSI

Oleh :

WAHYU PUTRANTO

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

**KEWIRAUSAHAAN PADA PERAJIN KAYU JATI GELONDONGAN
'PAYU ANTIQUE & PRIMITIVE ART' DI WATES KULONPROGO
DENGAN MENITIKBERATKAN PADA DESAIN,
PRODUKSI, DAN PEMASARAN**



UPA PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA			
NO.	573/H/10102		
KLAS	745.51		
TERIMA	30-4-02	TTD.	S

SKRIPSI

Oleh :

WAHYU PUTRANTO



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2002**

**KEWIRAUSAHAAN PADA PERAJIN KAYU JATI GELONDONGA
'PAYU ANTIQUE & PRIMITIVE ART' DI WATES KULONPROG
DENGAN MENITIKBERATKAN PADA DESAIN,
PRODUKSI, DAN PEMASARAN**



SKRIPSI

Oleh :

WAHYU PUTRANTO
No. Mhs. 9610745022

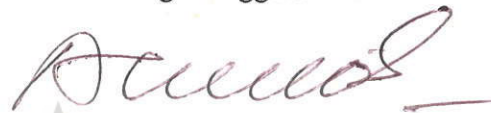
**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2002**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
Pada tanggal, 4 Februari 2002.



Drs. Herry Pujiharto, M. Hum.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Purwito

Pembimbing II/Anggota



Drs. A. Zaenuri

Cognate/Anggota



Drs. Timbul Raharjo, M. Hum.

Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni/Anggota



Drs. Purwito

Ketua Jurusan Kriya/Ketua/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarnan
NIP. 130521245

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi dalam rangka melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Progam Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyelesaian penulisan skripsi, telah mendapat bantuan baik berupa moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini kami menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Purwito, Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum. Ketua Progam Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. Herry Pujiharto, M.Hum. Dosen Pembimbing I, yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
6. Drs. Purwito, Dosen Pembimbing II, yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan selama penulisan.
7. Drs. Purwito, selaku Dosen Wali, yang telah memberikan dorongan dan bimbingannya.

8. Bapak Ahmad Sa'Dun Santoso, pimpinan PAYU Antique & Primitive Art, beserta seluruh karyawan yang telah memberikan bantuannya.
9. Seluruh staf pengajar, Jurusan Kriya khususnya dan karyawan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Seluruh staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Seluruh staf Perpustakaan Balai Besar Penelitian Bati dan Kerajinan Yogyakarta.
12. Seluruh staf Dinas Perindustrian Prop. DIY. Jl. Kusumanegara 9. yang telah memberikan bantuannya.
13. Bapak, Ibu (alm), Kakak, Adik, dan Sisca, tercinta yang telah memberikan doa restu, dorongan semangat dan fasilitas.
14. Semua sahabat, teman, handai taulan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Akhirnya kami hanya bisa berdoa semoga Tuhan selalu memberikan balasan yang berlipat ganda kepada beliau yang penulis sebutkan di atas dan kepada Bapak/Ibu serta saudaraku atas kesabarannya dalam memberikan dorongan dan bantuan serta doa sejak permulaan sampai berakhirnya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih, penulis sampaikan juga kepada mereka yang tidak bisa kami sebutkan di sini.

Harapan kami, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan dapat turut memperkaya perbendaharaan pustaka di lingkungan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 2001

Penulis

Wahyu Putranto

ABSTRACT

KEWIRAUSAHAAN PADA PERAJIN KAYU JATI GELONDONGAN 'PAYU ANTIQUE & PRIMITIVE ART' DI WATES KULONPROGO DENGAN MENITIKBERATKAN PADA DESAIN, PRODUKSI, DAN PEMASARAN

Kewirausahaan adalah kegiatan individual atau kelompok yang membuka usaha baru guna memperoleh keuntungan (laba), mereka harus mempunyai kreativitas dan keberanian menyajikan kreativitas. Seorang wirausahawan harus memperhatikan sikap kehati-hatian yang tinggi, mau menerima kritik dan saran dari orang lain, bersikap positif, berani mengambil keputusan berisiko yang menuju ke arah inovasi, serta merasa dirinya tidak paling baik sehingga memandang orang lain penuh dengan kekurangan.

'PAYU Antique & Primitive Art' adalah salah satu wirausaha yang berhasil. Bidang usaha yang ditekuni adalah kerajinan dari kayu jati gelondongan olahan, dipilihnya kayu jati gelondongan sebagai bahan baku dalam membuat kerajinan dikarenakan untuk memenuhi permintaan pemesan dan konsumen yang menginginkan jenis dan model lain dari kebanyakan kerajinan maupun jenis mebel yang sudah ada. 'PAYU Antique & Primitive Art' yang dipimpin oleh Ahmad Sa'dun Santoso ini secara keseluruhan telah banyak menghasilkan berbagai macam model yang sebagian konsumennya dari mancanegara.

Penciptaan produk dari kayu jati gelondongan olahan disamping untuk menambah bentuk dan jenis baru kerajinan dan mebel, juga untuk mencari keuntungan sebagai ajang bisnis yang semakin ketat.

Kerajinan ini cukup diminati dipasaran dengan bukti semakin meningkatnya permintaan akan produk.

Dalam menciptakan produk dilakukan dengan teknik semi manual yaitu menggunakan mesin dan alat tradisional sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik namun masih terkesan manual dengan menonjolkan bentuk kayu jati gelondongannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Metode Penelitian	5
1. Populasi dan Sampel	5
2. Metode Pengumpulan Data	6
E. Metode Analisis	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Kewirausahaan	11
1. Pengertian Kewirausahaan.....	11
2. Ciri-ciri Wirausaha Berhasil	13
3. Klasifikasi Wirausaha	24

B. Desain	19
1. Pengertian Desain	19
2. Unsur-unsur Desain	20
3. Peranan Desain	20
4. Faktor-faktor Dalam Mendesain	21
C. Produksi	24
1. Pengertian Produksi	24
2. Ruang Lingkup Kegiatan Produksi	25
D. Pemasaran	30
1. Pengertian Pemasaran	30
2. Pengertian Pasar	31
3. Pentingnya Segmentasi Pasar	32
4. Produk	33
5. Penentuan Harga	34
6. Saluran Distribusi	34
7. Promosi	35

BAB III. DATA

A. Data Umum	36
1. Sejarah Perkembangan Perajin	36
2. Personalia	38
B. Data Khusus	40
1. Kewirausahaan	40
2. Desain	42

3. Produksi	42
4. Pemasaran	55
BAB IV. ANALISIS DATA	
A. Kewirausahaan	60
1. Baik	60
2. Cukup	63
3. Kurang	64
B. Desain	65
C. Produksi	66
D. Pemasaran	67
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Ahmad Sa'dun Santoso	38
2. Suasana Lingkungan Kerja	41
3. Bahan Baku Kayu Jati Gelondongan	43
4. Bahan Pembantu	44
5. Alat Produksi Manual	45
6. Mesin Bor Listrik	46
7. Gergaji Potong dan Mesin Penghalus	46
8. Pemotongan Kayu Jati	47
9. Pembuatan Lubang ditengah pada kayu Jati	48
10. Gergaji Pita Untuk Proses Pencarian Bentuk	49
11. Pembuatan Detail Dengan Tatah	50
12. Proses Perakitan	51
13. Proses Pendempulan	52
14. Proses Penghalusan	53
15. Proses Finishing	54
16. Contoh Pengemasan Barang	55
17. Rak Buku	73
18. Kursi Tagak <i>Single</i>	74
19. Kursi	75
20.	76
21. Kursi Roda Pedati <i>Single</i>	77
22. Kursi Belajar Anak	78
23. Kursi Taman	79

Gambar	Halaman
24. Kursi Teras	80
25. Meja Polos	81
26. Meja Catur	82
27. Rak Hias Laci	83
28. Dingklik Gajah dan Meja Roda Pedati Kecil	84
29. Kursi Anak dan Kursi Roda Pedati Kecil	85
30. Tempat Permen Tidur	86
31. Tempat Permen Tangkai Ember dan Tangkai Gayung	87
32. Tempat Sampah	88
33. Tempat Lilin	89
34. Tempat Photo	90
35. Rak Kecil Satu Pintu	91
36. Kursi Malas/Tidur	92
37. Denah Lokasi Perusahaan	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Karyawan Tetap ‘PAYU Antique & Primitive Art’	38
2. Sistem Penggajian Tenaga Kerja	39
3. Tabel Produk Jadi Berdasarkan Kode A, Ukuran, dan Harga	56
4. Tabel Produk Jadi Berdasarkan Kode B, Ukuran, dan Harga	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tantangan pembangunan dewasa ini terutama adalah tantangan kesempatan kerja atau usaha bagi penduduk yang terus meningkat. Jutaan orang memerlukan pekerjaan, sementara lapangan kerja relatif sangat sedikit dibanding jumlah angkatan kerja. Sedangkan angkatan kerja kebanyakan berpendidikan rendah dan tidak memiliki ketrampilan khusus, sehingga mereka mencari dan berusaha sendiri dalam berbagai usaha informal.

Di dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1988 dirumuskan sasaran bidang ekonomi, yaitu penataan dan pemantapan industri nasional yang mengarah kepada penguatan, pendalaman, peningkatan, perluasan, dan penyebaran industri keseluruh wilayah Indonesia. Bersama dengan itu, perlu diusahakan makin kukuhnya struktur industri dengan peningkatan antara industri besar, industri menengah, industri kecil, dan industri rakyat.¹

Memasuki era globalisasi (persaingan bebas) diperlukan dunia industri khususnya industri kerajinan yang efisien dan produktif dalam

¹*Garis-Garis Besar Haluan Negara*, BP-7 Pusat, Jakarta, 1990, pp. 81-82.

rangka memenangkan kompetisi dengan industri lain. Salah satu sektor industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan oleh pemerintah dalam pembangunan jangka panjang adalah industri kecil dan rakyat khususnya industri kerajinan, karena dari sektor ini secara nyata telah memberikan sumbangan yang besar bagi pendapatan ekonomi nasional. Hal ini cukup beralasan karena industri kerajinan melibatkan banyak orang yang tersebar diseluruh nusantara dan memberikan lapangan pekerjaan sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Dalam pembangunan ekonomi yang berpedoman pada trilogi pembangunan, industri kecil dan kerajinan mendapatkan kesempatan berkembang bersama-sama dengan industri besar, bahkan industri kecil dan kerajinan dalam perkembangannya lebih mengarah kepada pemerataan dari pada industri besar. Memperhatikan keberadaan industri kecil dan kerajinan maka diperlukan pembinaan dan perlindungan agar mereka dapat berhasil dalam usahanya.

Perkembangan selanjutnya, industri kerajinan dapat menjadi sumber pendapatan dan menambah penghasilan yang sudah ada, dan dengan bermunculannya berbagai macam industri kerajinan salah satunya adalah industri kerajinan yang dilakukan oleh Ahmad Sa'dun Santoso yang berasal dari Desa Pepen Giripeni Wates Kulonprogo Yogyakarta dengan memanfaatkan bahan baku kayu jati gelondongan

sebagai bahan baku utama dalam pembuatan mebel dan benda seni lainnya.

Usaha yang berawal dari keinginan untuk menambah penghasilan dan menyalurkan ide-ide kreatif beliau, maka industri kerajinan Sa'dun terus berkembang dan diberi nama "PAYU Antique & Primitive Art", dengan pekerja yang lebih dari 20 orang industri kerajinan ini mampu menghasilkan berbagai macam jenis produk yang khusus terbuat dari kayu jati gelondongan dengan tujuan pasar luar negeri dan hanya sebagian untuk dalam negeri. "PAYU Antique & Primitive Art", ini berdiri sejak tahun 1998 yang merupakan pergantian nama dari PESAWAT HANDYCRAFT (Pesantren Al Qur'an Wates Handycraft) yang terletak di Jl. Wates – Yogya Km 22 Kalimenur Sentolo Kulonprogo Yogyakarta. "PAYU Antique & Primitive Art", sendiri sampai sekarang telah memproduksi kurang lebih 100 macam jenis produk yang kebanyakan adalah pesanan dari konsumen luar negeri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, “Sejauhmanakah tingkat kewirausahaan dan keberhasilan usaha pada perajin kayu jati gelondongan olahan ‘PAYU Antique & Primitive Art’ serta bagaimana dengan desain, produksi, dan pemasarannya ?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kewirausahaan dan keberhasilan usaha di tinjau dari segi desain, produksi, dan pemasaran.
- b. Sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian pada studi jenjang (S-1) Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Perajin, untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran di dalam menentukan kebijaksanaan usahannya.

- b. Penulis, sebagai tambahan pengetahuan mengenai praktek nyata di dalam dunia usaha.
- c. Pembaca, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang berbagai macam jenis kerajinan di Indonesia serta pengetahuan tentang kewirausahaan.
- d. Pemerintah, sebagai bahan pertimbangan untuk dapat lebih meningkatkan pembinaan bagi industri kecil dan kerajinan.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif, yaitu mengungkapkan fakta-fakta mengenai objek yang diteliti dengan sistematis. Di dalam penelitian dituntut penggunaan metode yang tepat dalam memilih serta menyusun teknik dan alat pengumpulan data.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. Sebagai populasi dalam penelitian ini adalah Industri kerajinan dari kayu jati gelondongan olahan 'PAYU Antique & Primitive Art'. Sedangkan sampel sendiri adalah bagian dari individu yang akan diteliti sebagai objek. Sehubungan dalam

penelitian ini hanya dalam lingkup satu perusahaan saja, maka tidak dilakukan penarikan sampel.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang dipandang lazim digunakan, yaitu :

a. Metode *Interview*/wawancara

Yaitu melakukan wawancara dengan perajin untuk memperoleh data dan informasi mengenai perusahaan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto, bahwa :

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengarkan apa yang dikatakannya.²

Metode wawancara terdiri atas tiga macam yaitu :

1. *Interview* tidak terpimpin
2. *Interview* terpimpin
3. *Interview* bebas terpimpin.³

²Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara, Yogyakarta, 1993, p. 94.

³*Ibid.*, p. 204.

b. Metode *Observasi*/Pengamatan

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap proses produksi dan kegiatan yang menjadi objek penelitian.

Winarno Surachmad menjelaskan bahwa :

Observasi (pengamatan) memungkinkan penyelidik mengamati dari dekat gejala penyelidikan : dalam hal ini dapat mengambil jarak sebagai pengamat semata-mata atau dapat melibatkan diri di dalam situasi yang diselidiki.⁴

c. Metode Kepustakaan

Yaitu dengan mengumpulkan data mengenai teori-teori dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

d. Metode Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan juga dengan melihat dokumen yang ada dan membuat catatan-catatan dari artikel pada media massa, gambar-gambar, atau foto-foto dan dari benda-benda yang seluruhnya berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga semuanya merupakan sumber data.

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa :

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, liger, agenda, dan sebagainya.⁵

⁴Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Edisi VII, Tarsito, Bandung, 1980, p. 158.

⁵Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, p. 187.

E. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis kualitatif berupa keterangan-keterangan atau informasi yang tidak berupa angka-angka, lalu diambil kesimpulan secara logika, setelah data terkumpul, selanjutnya data tersebut diklasifikasikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif analitik yaitu metode yang digunakan terhadap sesuatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.⁶

Dalam penelitian ini, data yang ada difokuskan pada permasalahan pokok-pokok yang berupa kewirausahaan, dan hubungan kewirausahaan ditinjau dari segi desain, produksi, dan pemasaran pada perajin dari kayu jati gelondongan olahan. Data tersebut dimanfaatkan dan diolah dengan mengklasifikasikan secara logika sehingga dapat mengetahui perkembangannya.

⁶Winarno Surachmad, *op. cit.*, p. 140.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan dalam penulisan tugas akhir skripsi ini terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan metode analisis.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kewirausahaan, desain, produksi, pemasaran, dan hubungan tingkat kewirausahaan dengan keberhasilan usaha ditinjau dari segi desain, produksi, dan pemasaran.

BAB III DATA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai data-data yang diperoleh dalam kerajinan dari kayu jati gelondongan.

BAB IV ANALISIS DATA

Dalam bab analisis data ini berisi tentang hasil-hasil penelitian yang berupa perolehan data mengenai desain, produksi, dan pemasaran.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang pengambilan kesimpulan dari analisis data dan pembahasannya, berikut saran-saran kepada perusahaan yang relevan dari kesimpulan yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Di dalam daftar pustaka akan ditulis mengenai sumber-sumber dan literatur yang penulis gunakan untuk penyusunan skripsi ini.

LAMPIRAN

Di dalam lampiran akan ditampilkan mengenai foto produk yang dihasilkan oleh perajin dan lampiran yang menunjang terwujudnya penulisan skripsi.